

INSPEKSI KESELAMATAN JALAN DI RUAS JALAN JEND. A. YANI SEGMENT 2 KOTA PAREPARE (Studi Kasus Ruas Jalan Kota Parepare)

ILDA MEIDI EKOPUTRA
Taruna Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

SUBARTO
Dosen Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

PURWATININGSIH
Dosen Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

ABSTRACT

This study discusses road safety inspections in accident-prone areas on Jalan Jend A Yani, Parepare City. A road safety inspection is a systematic examination of a road or road segment to identify dangers, errors and deficiencies that could cause accidents. In this area, there is potential for road user safety due to the geometric conditions on the road and road equipment facilities that do not meet safety standards, so research is needed to improve safety aspects on the road. Recommendations for solving the problems provided are in the form of planning road equipment such as traffic signs, public road lighting, road markings, road crossing facilities, and road pavement repairs at certain points so as to create roads that are safe, secure, safe, orderly, smooth and integrated to support one of the objectives of the implementation of road traffic and transportation in article 3 of Law No. 22 of 2009.

Keywords : *Safety, Road Equipment Facilities, Section*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai inspeksi keselamatan jalan daerah rawan kecelakaan di Jalan Jend A Yani Kota Parepare. Inspeksi keselamatan jalan merupakan pemeriksaan sistematis dari jalan atau segmen jalan untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya, kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan yang dapat menyebabkan kecelakaan. Pada kawasan tersebut berpotensi akan keselamatan pengguna jalan akibat dari kondisi geometrik yang ada di jalan tersebut dan fasilitas perlengkapan jalan yang tidak memenuhi standar keselamatan sehingga diperlukan sebuah penelitian untuk dapat meningkatkan aspek keselamatan di ruas jalan tersebut. Rekomendasi pemecahan masalah yang diberikan berupa perencanaan perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, penerangan jalan umum, marka jalan, fasilitas penyeberangan jalan, dan perbaikan perkerasan jalan di titik tertentu sehingga mewujudkan jalan yang berkeselamatan, aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu guna menunjang salah satu tujuan diselenggarakannya lalu lintas dan angkutan jalan pada pasal 3 UU No 22 Tahun 2009.

Kata Kunci : Keselamatan, Fasilitas Perlengkapan Jalan, Ruas

PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu bagian yang penting untuk diperhatikan oleh setiap pemakai jalan raya. Ada berbagai macam rambu lalu lintas yang bertujuan untuk menertibkan para pemakai jalan agar terjaga keselamatannya. Kecelakaan lalu lintas secara umum terjadi karena berbagai faktor, yang meliputi faktor manusia, prasarana, sarana, dan lingkungan. Masing-masing faktor dapat berkontribusi pada suatu kecelakaan lalu lintas. Namun secara umum sebuah kecelakaan lalu lintas melibatkan interaksi yang rumit antara beberapa faktor tersebut. Seperti jalan yang rusak, fasilitas perlengkapan jalan kurang terawat atau belum tersedia seperti rambu dan tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki. Kejadian kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Jend A Yani berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Parepare, diketahui bahwa total kejadian kecelakaan di ruas Jalan Jend A Yani yaitu, 18 kejadian kecelakaan. Pada ruas Jalan Jend A Yani memiliki kecepatan rata rata kendaraan 17 Km/jam yang dimana kecepatan kendaraannya relatif rendah dikarenakan kondisi jalan yang rusak dan volume kendaraan yang padat. Berdasarkan hasil analisis Tim PKL Kota Parepare tahun 2023 pada ruas Jalan Jend A Yani menjadi peringkat 1 terburuk daerah rawan kecelakaan.

Adapun permasalahan yang terjadi di ruas jalan Jend A Yani yaitu :

1. Jalan Jend A Yani termasuk kedalam Daerah Rawan Kecelakaan di Kota Parepare.
2. Tingginya angka kecelakaan lalu lintas pada Jalan Jend A Yani, tercatat pada tahun 2022 terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 18 kejadian kecelakaan.
3. Kurang dan tidak terawat nya fasilitas perlengkapan jalan seperti rambu, lampu penerangan serta marka.
4. Lampu Penerangan Jalan di ruas Jalan Jend A Yani tidak berfungsi secara optimal dikarenakan tertutup oleh pepohonan.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Setelah mengetahui permasalahan yang ada maka dilakukan pengumpulan data mengenai wilayah kajian yang meliputi data primer dan data sekunder. Pada data primer dilakukan pengumpulan data melalui survei inspeksi keselamatan jalan mengenai fasilitas perlengkapan jalan yang diukur dari kondisi, ketersediaan, dan ketepatan pemasangan fasilitas perlengkapan jalan yang ada di wilayah kajian. Data sekunder yang digunakan yaitu bersumber dari Polres Kota Parepare mengenai data kecelakaan, dari Badan Pusat Statistika Parepare mengenai kondisi demografadi di Kota Parepare serta hasil analisis tim PKL mengenai survei inventarisasi jalan dan survei data kecelakaan.

Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh analisis yang dilakukan mengenai hasil inspeksi jalan kemudian dibandingkan dengan standar keselamatan yang terdapat di peraturan. Dilakukan juga analisis faktor penyebab kecelakaan yang didasari kronologi kecelakaan. Hasil analisis selanjutnya dijadikan penguat dan tambahan rekomendasi dalam melakukan kajian yang tujuannya unyuk meningkatkan aspek keselamatan di wilayah kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS HASIL INSPEKSI KESELAMATAN

berikut merupakan hasil analisis inspeksi keselamatan Kota Parepare :

Table 1 Hasil Inspeksi Keselamatan Jalan

| Pengamatan dan Pengukuran | Standar Teknis | Hasil Pengukuran dan | Penyimpangan Terhadap |
|---------------------------|----------------|----------------------|-----------------------|
|---------------------------|----------------|----------------------|-----------------------|

| Aspek | Satuan | Keselamatan | Pengamatan | Standar (%) |
|-----------------------|--------|----------------|----------------|-------------|
| Lebar Lajur | m | 5,5 | 5,5 | 0 |
| Bahu Jalan | | | | |
| a. Lebar Kiri | m | 2 | 1,5 | 0,5 |
| b. Lebar Kanan | m | 2 | 1,5 | 0,5 |
| Trottoar | | | | |
| a. Lebar Kiri | m | 1.5 | - | 100 |
| b. Lebar Kanan | m | 1.5 | - | 100 |
| Median | m | - | - | - |
| Rambu | | | | |
| a. Kondisi | % | 100 | 75 | 25 |
| b. Ukuran Rambu | mm | 800 | 800 | 0 |
| Marka | | | | |
| a. Kondisi | % | 100 | 40 | 60 |
| b. Ketersediaan | Titik | Sepanjang Ruas | Sepanjang Ruas | - |
| Penerangan Jalan Umum | | | | |
| a. Fungsi | Jumlah | 50 | 37 | 13 |
| b. Jarak Antar Lampu | m | 30 | 40 | 10 |
| Jarak Pandang Henti | m | 75 | 23 | 0 |

Sumber: Analisis Penulis

Pada tabel 1 dapat diketahui perihal pengukuran dan pengamatan kondisi rambu 75% dengan arti dari 10 rambu yang ada di sepanjang ruas Jalan Jend A Yani segmen 2 terdapat 3 rambu yang tidak layak atau sudah perlu dilakukan pengadaan ulang maupun dilakukan perbaikan demi memberikan informasi yang jelas kepada pengguna jalan. Sedangkan perihal kondisi marka 60% berarti dari 1,5 km ruas Jalan Jend A Yani segmen 2 hanya terdapat 400m marka yang masih terlihat jelas.

PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS

Tabel 2 Faktor Manusia

| No | Faktor Manusia | Jumlah |
|---------------|------------------|-----------|
| 1 | Lengah | 6 |
| 2 | Mengantuk | 0 |
| 3 | Lelah | 0 |
| 4 | Tidak Tertib | 1 |
| 5 | Pengaruh Obat | 0 |
| 6 | Pengaruh Alkohol | 0 |
| 7 | Kecepatan Tinggi | 6 |
| Jumlah | | 13 |

Dari table 2 dapat diketahui penyebab faktor kecelakaan dari manusianya sendiri yaitu ada 13 kejadian

dengan rincian lengah 6 kejadian, tidak tertib 1 kejadian dan kecepatan tinggi sebanyak 6 kejadian.

Tabel 1 Faktor Prasarana

| No | Faktor Prasarana | Jumlah |
|---------------|---------------------|----------|
| 1 | Jalan Rusak | 2 |
| 2 | Jalan Licin | 0 |
| 3 | Lampu Mati | 1 |
| 4 | Tidak Ada Rambu | 0 |
| 5 | Tidak Ada Marka | 1 |
| 6 | Pandangan Terhalang | 0 |
| Jumlah | | 4 |

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa kecelakaan yang terjadi dikarenakan faktor prasarana terjadi 4 kejadian dengan faktor jalan rusak sebanyak 2 kali, lampu mati 1 kejadian dan tidak ada marka sebanyak 1 kejadian.

Tabel 4 Faktor Sarana

| No | Faktor Sarana | Jumlah |
|---------------|----------------------------|----------|
| 1 | Rem Blong | 0 |
| 2 | Tidak Ada Lampu Isyarat | 1 |
| 3 | Kendaraan Tidak Laik Jalan | 0 |
| 4 | Ban Meletus | 0 |
| Jumlah | | 1 |

Dari table 4 diketahui bahwa data kecelakaan yang disebabkan karena faktor sarana yaitu hanya 1 kejadian yaitu dikarenakan tidak adanya lampu isyarat.

Tabel 2 Faktor Lingkungan

| No | Faktor Lingkungan | Jumlah |
|---------------|-------------------|----------|
| 1 | Pohong Tumbang | 0 |
| 2 | Kabut | 0 |
| 3 | Angin Kencang | 0 |
| 4 | Hujan | 1 |
| Jumlah | | 1 |

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui faktor kecelakaan yang disebabkan karena lingkungan yaitu disebabkan oleh satu kejadian dikarenakan oleh kejadian hujan.

ANALISIS POTENSI BAHAYA DAN RESIKO KECELAKAAN

Tabel 3 Hasil Relevansi Keselamatan Jalan di Jalan Jend A Yani Segmen 2

| Lokasi Inspeksi | : Jalan Jend A Yani | | |
|------------------------------|---------------------------------|-------|--|
| Inspektur | : Ilda Meidi Ekoputra (2002165) | | |
| Kondisi Struktur | Keamanan Relevan? | | Keterangan |
| | Ya | Tidak | |
| Site Plan | √ | | |
| Bagian Memanjang | √ | | |
| Alinyemen | √ | | |
| Penampang Melintang | √ | | |
| Kondisi Pengelihatan | √ | | |
| Drainase | √ | | |
| Persimpangan | √ | | |
| Terowongan | - | - | Tidak ada terowongan |
| Fasilitas Pelayanan (Parkir) | | √ | Parkir dipinggir jalan yang menyebabkan hambatan |
| Rambu Lalu Lintas | | √ | Tidak lengkap dan kondisi tidak terawat |
| Marka | | √ | Cat marka pudar |
| Sistem Penahan Kendaraan | | √ | Tidak ada pita penggaduh |
| Penerangan | | √ | Jarak terlalu jauh 40m dan tertutup pohon |
| Kawasan Hijau | √ | | |
| | | | |

Dari tabel 6 menjelaskan mengenai kondisi di Jalan Jend A Yani Segmen 2 diukur dari relevansi keselamatan menjelaskan bahwa kondisi struktur dan fasilitas perlengkapan jalan serta lingkungan di Jalan A Yani 40% dari keseluruhan tidak memenuhi relevansi keselamatan yang terdiri dari kondisi struktur dan fasilitas perlengkapan dan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pemecahan masalah yang didapat, dari penelitian inspeksi keselamatan Jalan di Jend A Yani Segmen 2 Kota Parepare maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil inspeksi keselamatan di Jalan Jend A Yani segmen 2, diketahui terdapat yang tidak sesuai dengan standar keselamatan seperti bahu jalan, trotoar, kondisi rambu, marka jalan, dan penerangan jalan umum.
2. Penyebab kecelakaan di Jalan Jend A Yani segmen 2 faktor manusia dengan perincian lengah, tidak tertib, dan kecepatan tinggi. Faktor prasarana dengan perincian jalan rusak, lampu penerangan jalan yang tertutup pohon, dan tidak ada marka. Faktor sarana dengan perincian tidak ada lampu isyarat. Faktor lingkungan dengan perincian kondisi hujan.
3. Berdasarkan Hasil Analisis potensi bahaya dan resiko kecelakaan terdapat beberapa faktor yang tidak memenuhi standar laik jalan yaitu kondisi struktur jalan terdapat jalan yang rusak dan berlubang, fasilitas pelayanan parkir dengan kendaraan yang parkir di pinggir jalan, rambu lalu lintas yang tidak lengkap dan kondisi yang tidak terawat, marka dengan kondisi cat yang sudah pudar dan hilang, tidak terdapat sistem penahan kendaraan seperti pita penggaduh dan sistem penerangan yang tidak memenuhi standar dan tertutup oleh pepohonan
4. Dari hasil Inspeksi Keselamatan Jalan di Jalan Jend A Yani segmen 2 didapatkan rekomendasi berupa perbaikan perkerasan jalan, penambahan marka jalan, perawatan prasarana jalan seperti membersihkan pepohonan yang menutupi lampu penerangan dan rambu, *zebracross*, perintah penyebrang jalan, pita penggaduh, serta penambahan penerangan jalan umum.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan, dengan tujuan meningkatkan aspek keselamatan di Jalan Jend A Yani segmen 2 yang diusulkan oleh penulis untuk dapat segera dilakukan perbaikan dan penambahan fasilitas perlengkapan jalan demi terciptanya lalu lintas yang aman serta selamat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perbaikan jalan harus dilakukan agar memberikan kenyamanan pada pengendara yang berkendara di Jalan Jend A Yani segmen 2 mengingat jalan tersebut adalah jalan yang terdapat banyak pergerakan lalu lintas dan dapat menciptakan transportasi yang aman serta selamat.
2. Perlu adanya perbaikan dan pengadaan rambu peringatan, perintah, dan larangan dengan spesifikasi sesuai rekomendasi yang telah ada sebagai pedoman pengendara dalam berkendara di Jalan Jend A Yani segmen 2 dengan tertib sehingga menurunkan resiko kecelakaan yang dapat terjadi di ruas jalan tersebut.
3. Penambahan marka jalan, *zebracross* , serta penambahan rambu perlu diadakan dengan tujuan untuk memberikan peringatan serta batasan pengendara dalam melakukan perjalanan di Jalan Jend A Yani segmen 2.
4. Pita penggaduh perlu ditambahkan dengan tujuan untuk memaksa para pengendara dalam mengurangi kecepatan berkendara di Jalan Jend A Yani segmen 2.
5. Penambahan, perbaikan, serta perawatan Penerangan Jalan Umum (PJU) di Jalan Jend A Yani segmen 2 agar di jalan tersebut ketika malam hari pengendara memiliki jarak pandang yang baik dan mengurangi tingkat kecelakaan pada malam hari yang dimana banyak terdapat kejadian sehingga masuk dalam kategori aman.

REFERENSI

- _____, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan
- _____, 2013, Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor :SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan
- _____, 2014, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas
- _____, 2014, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan
- _____, 2014, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan No. 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan batas Kecepatan
- _____, 2016, Komite Nasional Kecelakaan Transportasi
- _____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan No. 27 Tahun 2018
- _____, 2018, Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 12/SE/M/2018 Tentang Pemberlakuan Pedoman Inventarisasi Lereng Jalan dan Pedoman Inspeksi Lereng Jalan
- _____, 2021, Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum No:20/SE/Db/2021 Tentang pedoman desain geometrik jalan
- Andriani, T., Sinulingga, T., & Wisudawanto, F. (n.d.). Peningkatan Keselamatan KM 5,5 Jalan Ahmad Yani di Kota Banjarmasin.
- Silvia Sukirman. Dasar dasar perencanaan Geometrik jalan
- Warpani. Kajian Terhadap Faktor Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Upaya Perbaikan pencegahan kecelakaan lalu lintas volume 22 no 3 tahun 2017